

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di dalam semua cabang ilmu pengetahuan, teori-teori dan konsep-konsep berkembang dalam suatu kesinambungan sejarah. Satu pemikiran membawa kepada pemikiran yang baru. Dimana kita sekarang berada banyak ditentukan oleh keadaan kita di masa yang lalu. Dalam kenyataannya bahkan, banyak yang kita kerjakan sekarang didasarkan kepada keadaan-keadaan yang sudah tidak relevan lagi. Kita bahkan menutup mata terhadap perubahan keadaan ini karena resistensi yang besar terhadap perubahan.

Teori akuntansi telah berkembang melalui suatu revolusi yang besar khususnya selama tahun 1960-an dan tahun 1970-an dan terus berlanjut sampai tahun 1980-an. Selama periode yang sama ini dan sekitar 50 tahun yang lalu, pemikiran akuntansi juga telah dikembangkan melalui proses evolusi. Perlunya telaah sejarah pemikiran akunting berasal dari hubungan dengan masa lalu.

Namun, teori akuntansi sangat erat hubungannya dengan waktu akuntansi, baik itu berupa evaluasi praktek dan pengaruhnya, penjelasan praktek, atau pengembangan kerangka acuan sebagai pedoman untuk

mengadakan perubahan dalam praktek akuntansi dan adaptasinya terhadap lingkungan yang baru. Sebelum tahun 1930, Teori Akuntansi sebagai suatu pranata penalaran logis yang dirumuskan dengan baik biasanya tidak mendahului praktek akuntansi ; jika pun benar, maka sekaranglah hal itu dapat dilakukan. Akuntansi berkembang sejalan dengan bertambahnya kebutuhan, dan perubahan terjadi secara bertahap dalam konsep dan tehnik akuntansi. Tetapi praktek akuntansi yang baru harus tetap diselaraskan dengan hubungan dan lembaga ekonomi yang berubah serta tujuan akuntansi. Namun banyak tehnik dan konsep tetap digunakan walaupun tidak sesuai lagi dengan kondisi.

Suatu teori umum yang tunggal untuk akuntansi mungkin dapat merupakan suatu tujuan jangka panjang. Akan tetapi karena akuntansi sebagai suatu ilmu yang berdasarkan logika dan penelitian empiris masih sangat muda, maka paling banyak yang dapat dicapai pada titik ini adalah mengembangkan beberapa teori dan sub teori yang saling melengkapi atau yang saling bersaing. Per definisi, setiap teori terdiri dari seperangkat pernyataan yang dihubungkan oleh aturan logika atau penalaran deduktif. Pernyataan ini harus meliputi hipotesa yang bisa diuji (*premise*) dan suatu kesimpulan, meskipun satu atau lebih *premise* dapat didasarkan atas *value judgement* yang eksplisit.

Dengan adanya informasi baru atau teori baru yang memungkinkan peramalan yang lebih baik, maka teori yang ada harus dimodifikasi atau ditinggalkan. Pendapat umum mengenai "apa yang naik pasti akan turun"

ternyata harus dimodifikasi setelah diketahui bahwa benda yang ditembakkan ke angkasa tidak kembali ke bumi, meskipun teori gaya tarik bumi yang telah diperbaiki, sejak lama telah meramalkan peristiwa semacam ini. Jadi dari aktivitas atau kemampuan untuk meramalkan merupakan suatu yang relatif, yang diperbaiki secara bertahap dengan dikembangkannya teori yang lebih baik atau metode yang lebih baik untuk menerapkan teori tersebut.

Sejarah dari perkembangan akuntansi dapat ditemui pada disiplin ilmu ekonomi khususnya pada mata kuliah akuntansi dimana pada disiplin ilmu tersebut menyajikan tahapan penting sejarah dan perkembangan akuntansi yang harus diketahui oleh setiap mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan karena dengan mempelajari sejarah dan perkembangan akuntansi merupakan hal yang sangat penting untuk memahami dan mengapresiasi praktik sekarang, masa depan dan struktur institusional bidang sains akuntansi.

Sebagai bidang yang akan ditekuni, maka mahasiswa dituntut dapat memahami semua teori-teori, prinsip dan metode-metode akuntansi yang dapat diterima umum, sehingga mereka dapat menjadi seorang akuntan yang profesional.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsi yang menempuh tugas akhir pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi MUSI dengan judul "Persepsi Mahasiswa Jurusan Akuntansi terhadap Sejarah dan Perkembangan Akuntansi pada Perguruan Tinggi Swasta di Palembang".

1.2 Perumusan Masalah

Yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana persepsi mahasiswa jurusan akuntansi terhadap teori-teori akuntansi.
2. Bagaimana persepsi mahasiswa jurusan akuntansi terhadap sejarah dan perkembangan teori akuntansi.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Menurut Sutrisno Hadi tujuan penelitian adalah "Suatu penyelidikan atau riset pada umumnya bertujuan untuk menemukan, mengembangkan atau menguji kebenaran suatu pengetahuan." Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui persepsi mahasiswa jurusan akuntansi terhadap teori akuntansi.
2. Untuk mengetahui persepsi mahasiswa jurusan akuntansi terhadap sejarah dan perkembangan teori akuntansi.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai pemahaman mahasiswa jurusan akuntansi tentang teori-teori akuntansi.
2. Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai pemahaman mahasiswa jurusan akuntansi tentang sejarah dan perkembangan akuntansi.

1.4 Metodologi Penelitian

1.4.1 Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan obyek yang akan diteliti, penulis mengambil populasi mahasiswa jurusan akuntansi karena sesuai dengan materi yang dianalisis yaitu sejarah dan perkembangan teori akuntansi, dan dalam hal ini dipelajari oleh mahasiswa fakultas ekonomi jurusan akuntansi.

Sampel merupakan bagian yang menjadi obyek yang sesungguhnya dari penelitian tersebut. Sampel yang representatif adalah sampel yang mampu mewakili populasi agar dapat diambil kesimpulan berupa generalisasi yang kita anggap juga berlaku bagi keseluruhan populasi.

Sedangkan sampling merupakan proses pemilihan beberapa sampel (obyek) dari seluruh obyek-obyek (populasi) yang akan diteliti. Dalam penentuan sampel tidak ada aturan yang tegas yang dijadikan sebagai syarat untuk suatu penelitian dari populasi yang tersedia. Dalam pengambilan sampel penulis menggunakan metode sampel random sampling.

Kelompok Responden	Jumlah
Mahasiswa STIE MUSI	50 orang
Mahasiswa IBA	50 orang
Mahasiswa Tridinanti	50 orang

Metode sample random sampling maksudnya bahwa setiap anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dimasukkan sebagai

sampel. Pembagian kuesioner ini dibagikan kepada mahasiswa jurusan akuntansi semester VII dan IX yang telah mengambil mata kuliah Teori Akuntansi tanpa melihat Indeks Prestasi mahasiswa tersebut.

1.4.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah study kasus, yaitu salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menarik sampel dalam populasi tentang tata tertib yang berhubungan dan dipelajari lebih mendalam.

Teknik Operasional pengumpulan data terhadap :

1. Observasi

Teknik operasional dengan observasi adalah pengumpulan data melalui proses pengamatan dan penetapan secara cermat dan sistematis terhadap objek yang diamati secara langsung. Dalam metode ini peneliti melaksanakan pengamatan secara teliti terhadap mahasiswa jurusan akuntansi.

2. Wawancara

Teknik operasional dengan wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara peneliti bertanya langsung dengan objek yang diamati.

3. Daftar kuesioner

Teknik operasional dengan daftar pertanyaan adalah seperangkat daftar pertanyaan dibuat dan disusun sedemikian rupa kemudian

diajukan kepada objek yang diteliti dan pertanyaan tersebut menyangkut semua variabel yang ingin diketahui oleh peneliti.

1.4.3 Tahapan dalam Pengolahan Data dan Tehnik Analisis yang Digunakan

Dalam hal ini penulis membaginya dalam beberapa tahap yaitu dengan :

1. Membagikan kuesioner kepad para mahasiswa.
2. Setelah kuesioner terkumpul dipilih lagi untuk keabsahannya.
3. Dianalisa secara keseluruhan, dan
4. Dibuat tabulasinya untuk diambil suatu kesimpulan.

1.4.4 Tehnik Analisis Data

Data harus diuji terlebih dahulu untuk mengetahui apakah kesimpulan yang akan dihasilkan benar-benar mewakili populasi yang ada. Dalam penelitian ini ada 2 metode yang digunakan untuk menguji data tersebut yaitu :

1. Statistik uji z

Metode ini digunakan untuk pengujian populasi yang besar.

Rumus yang digunakan :

$$z = \frac{\bar{x} / n - P_0}{\sqrt{P_0 (1 - P_0) / n}}$$

dimana : \bar{x} = jumlah mahasiswa yang paham

n = jumlah sampel

P_0 = persentase mahasiswa yang mengerti / paham

Daerah kritis pengujian parameter rata-rata dimana populasinya besar dapat dinyatakan sebagai berikut :

$$Z = - \frac{\bar{x} / n - P_0}{\sqrt{P_0 (1 - P_0) / n}} > \alpha / z$$

dan

$$Z = - \frac{\bar{x} / n - P_0}{\sqrt{P_0 (1 - P_0) / n}} < -\alpha / z$$

Hipotesis yang akan diuji dapat dinyatakan dengan :

H_0 = Mahasiswa yang telah memahami perkembangan teori akuntansi

H_1 = Mahasiswa yang belum memahami teori akuntansi

2. Statistik uji t

Metode ini digunakan pada sampel kecil.

$$\text{Rumus : } t = \frac{\bar{x} - \eta_0}{s \sqrt{n}}$$

Keterangan :

\bar{x} = rata-rata hitung

η_0 = rata-rata hipotesis

s = Deviasi standar

n = jumlah sampel

Daerah kritis pengujian parameter rata-rata dimana sampelnya kecil dapat dinyatakan sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{x} - \eta_0}{s / \sqrt{n}} > t_{\alpha / z}$$

dan

$$t = \frac{\bar{x} - \eta_0}{s / \sqrt{n}} < -t_{\alpha / z}$$

H_0 = Mahasiswa yang telah memahami perkembangan teori akuntansi

H_1 = Mahasiswa yang belum memahami perkembangan teori akuntansi

H_0 = Hipotesis nol yaitu hipotesis yang akan diuji dan yang nantinya akan diterima / ditolak tergantung pada hasil eksperimen / sampel lingkungannya.

H_1 = Merupakan hipotesis alternatif / hipotesis tanding setiap pengujian tentang kenyataan menggunakan interval keyakinan secara implisit.

Setiap pengujian tentang kenyataan menggunakan interval keyakinan secara implisit. Sebaliknya tiap interval keyakinan dapat merupakan dasar bagi pengujian tentang kenyataan. Pada penelitian ini digunakan tingkat koefisien keyakinan sebesar 90% sedangkan metode statistik yang digunakan adalah statistik uji z.

1.4.5 Tehnik Pengolahan Data

Dalam suatu penelitian untuk memperoleh suatu kesempurnaan diperlukan data. Data ini harus diolah sehingga dapat diperoleh suatu

kesempurnaan yang baik dan benar. Dalam penulisan skripsi ini data diperoleh dari kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa jurusan akuntansi. Di dalam kuesioner ini sudah disusun pertanyaan-pertanyaan mengenai sejarah dan perkembangan teori akuntansi dengan memberikan alternatif jawaban ya, tidak dan tidak tahu. Setelah kuesioner tersebut terkumpul kemudian dipilih lagi untuk keabsahan maksudnya kuesioner tersebut akan diteliti yang memenuhi persyaratan dan yang tidak. Jika ada yang tidak memenuhi hal tersebut berarti kuesioner tersebut tidak absah dan tidak diproses (batal) jadi sampel data yang diperoleh kemudian dirincikan kembali, jumlah mahasiswa yang menjawab ya, tidak, dan tidak tahu, kemudian dibuat tabulasinya dan dianalisa satu persatu dari semua pertanyaan yang ada. Setelah dianalisa satu persatu dilaksanakan analisa secara keseluruhan dengan membuat tabulasi lagi untuk memudahkan perhitungan dan uji statistik z. Data yang diuji dalam statistik z untuk mengetahui eksperimen hipotesis yang dihasilkan benar atau tidak. Setelah itu ditarik kesimpulan secara keseluruhan.

1.5 Sistematika Pembahasan

Penulisan skripsi ini secara keseluruhan terdapat 4 bab masing-masing bab terbagi dalam beberapa sub bab dan secara terinci diuraikan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dibahas mengenai latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab II yang dibahas yaitu teori yang berhubungan dengan materi yang disajikan dalam skripsi ini diantaranya yaitu pengertian teori akuntansi, tingkatan teori akuntansi, sejarah dan perkembangan teori akuntansi, dan relevansi sejarah akuntansi.

BAB III ANALISA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab III yang disajikan adalah hasil penelitian terhadap objek yang meliputi hasil pengujian analisa dan kuesioner, dan penilaian pemahaman mahasiswa jurusan akuntansi terhadap sejarah dan perkembangan akuntansi.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan membahas tentang kesimpulan dari apa yang telah diuraikan sebelumnya, serta saran-saran yang kiranya dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.